

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Musik berasal dari bahasa Yunani yaitu *Mousike* atau *Muses*. Pada mulanya musik digunakan untuk penyembuhan, upacara adat maupun upacara keagamaan. Musik mengandung unsur yaitu Melodi, Harmoni dan Ritme. Melodi merupakan urutan nada yang membentuk sebuah lagu. Melodi dapat berupa rangkaian nada yang dinyanyikan atau dimainkan oleh instrumen. Sementara itu Harmoni merupakan kombinasi dari beberapa nada yang dimainkan secara bersamaan untuk menciptakan suara yang lebih kaya dan kompleks. Sedangkan ritme adalah pola atau urutan dari ketukan nada dalam musik. Ketiga unsur tersebut merupakan satu kesatuan pembentuk musik yang mana ketiganya memiliki penjelasan tersendiri namun membentuk satu kesatuan berupa karya yang indah.

Mengacu pada unsur-unsur musik tadi, produk yang terbentuk dapat berupa sebuah karya dalam bentuk lagu. Dalam sebuah lagu suara yang dihasilkan berada dalam 2 kategori yaitu vokal dan instrumen. Vokal merupakan salah satu elemen paling penting dalam musik. Vokal merupakan bunyi yang dihasilkan oleh pita suara manusia yang keberadaannya sangat menyatu dengan tubuh manusia daripada instrumen lainnya. (Barus, 2019). Bunyi berupa suara tersebut merupakan elemen paling dasar dalam aktivitas bernyanyi. Menurut (Barus, 2019) "Bernyanyi merupakan salah satu cara yang paling mudah dan efisien untuk menyampaikan musik itu sendiri, di dalam nyanyian tersebut terdapat empat elemen dalam musik (nada, ritme, dinamika dan warna suara)". Bernyanyi dengan memperhatikan keempat unsur tadi, dapat menciptakan interpretasi yang sesuai dengan yang diharapkan penyanyi tersebut. Peran kreativitas dalam hal ini sangat dibutuhkan. Karena dengan kreativitas, seorang penyanyi dapat mengembangkan ide dan mengeluarkannya dalam praktek sebagai bentuk perwujudan dari interpretasi. Kreativitas menjadi faktor utama sebagai acuan dalam menilai baik atau tidaknya sebuah karya. Dalam hal ini, Improvisasi menjadi sarana dalam menunjukkan kepiawaian seseorang dalam kreativitas bermusik. Tidak ada

improvisasi tanpa kreativitas, dan begitupun sebaliknya, improvisasi merupakan salah satu bentuk kreativitas dalam bermusik. Dalam prakteknya, kreativitas dalam Improvisasi memerlukan ilmu dan juga teknik-teknik agar menjadikan sebuah lagu menjadi lebih indah.

Dalam pengaplikasiannya terhadap sebuah lagu, Improvisasi dapat diterapkan pada lagu apa saja. Terkecuali lagu-lagu yang dilindungi oleh hak cipta dan undang-undang khusus yang mengatur kaidah ataupun aturan dalam menyanyikannya, termasuk lagu-lagu seperti lagu kebangsaan. Namun Amerika Serikat dengan lagu kebangsaannya berjudul "*The Star-Spangled Banner*", memiliki aturan khusus yang mana dalam menyanyikannya tidak terdapat aturan ataupun kaidah khusus, sehingga mengacu pada peran improvisasi, hal tersebut dapat diterapkan pada lagu ini.

Lagu "*The Star-Spangled Banner*" yang diadopsi pada 3 Maret 1931 dari sebuah puisi yang ditulis oleh Francis Scott Key pada tahun 1814 dengan judul "*Defence of Fort McHenry*" yang diadaptasikan ke dalam sebuah lagu dengan melodi "*To Anacreon in Heaven*" yang ditulis oleh John Stafford Smith. Lagu tersebut menjadi populer di Amerika Serikat dan menjadi lagu patriotik sebelum akhirnya dijadikan lagu kebangsaan.

Lagu ini sebenarnya memiliki 4 stanza, tetapi hanya stanza pertama yang populer dinyanyikan di publik. Kerap kali lagu ini dinyanyikan dalam berbagai acara olahraga dan kebangsaan di Amerika Serikat. Sederet penyanyi terkenal seperti Whitney Houston, Beyonce, Ariana Grande, Lady Gaga sampai dengan Mariah Carey pernah menyanyikan lagu tersebut dalam acara olahraga maupun kebangsaan seperti *NFL Super Bowl* dan juga pelantikan Presiden Amerika Serikat.

Terdapat hal unik dalam mekanisme menyanyikan lagu ini. Karena tidak ada hukum yang terikat dan melarang perubahan atau adaptasi lagu dikarenakan lagu tersebut berada pada domain publik sesuai dengan hukum hak cipta AS dalam *title 17, Chapter 3, Section 303(a)* dari *United States Code* yang menyebutkan bahwa karya yang diterbitkan sebelum tahun 1927 umumnya berada dalam domain publik. Sehingga siapa saja diperbolehkan mengadaptasi lagu tersebut tanpa perlu meminta izin atau membayar royalti karena hak ciptanya sudah kadaluarsa.

Sehingga penyanyi memiliki kebebasan dalam kreativitas berimprovisasi ketika menyanyikan lagu tersebut.

Stigma kaku kerap kali muncul ketika dihadapkan dengan lagu sejenis patriotik ataupun kebangsaan. Karena umumnya orang menyanyikan lagu dengan struktur yang sama tanpa melakukan perubahan. Dalam hal ini, kreatifitas penyanyi di uji dalam kemampuan berimprovisasi karena lagu kebangsaan memiliki tantangan tersendiri dan tentunya berbeda jika harus dibandingkan dengan lagu populer. Oleh karena itu tidak jarang artis ternama sekalipun gagal dalam berimprovisasi menyanyikan lagu "*The Star-Spangled Banner*" tersebut . Unjuk teknik ataupun penambahan ornamentasi vokal dalam adaptasi lagu "*The Star-Spangled Banner*" kerap kali dilakukan dalam rangka mengubah dan memperindah lagu. Berhasil atau tidaknya didasari oleh kreativitas dalam berimprovisasi.

Improvisasi merupakan celah untuk menilai seberapa kuat identitas vokal dari seorang penyanyi. Penguasaan teknik, kemahiran dalam memainkan lagu, kreativitas dan tentunya ciri khas dari seorang penyanyi menjadi aspek utama dalam menilai seberapa kuat identitas vokal dari seorang penyanyi.

Ketika berbicara tentang identitas musikal, yang biasa terbayang dalam pikiran seorang penyanyi maupun orang awam adalah penyanyi-penyanyi terkenal dengan lagu-lagu populernya. Karena terkadang penyanyi-penyanyi yang tak habis dimakan waktu biasanya meninggalkan jejak dengan karyanya yang abadi. Hal ini dikarenakan peran identitas musikal yang dimiliki penyanyi tersebut. Salah satu dari banyaknya penyanyi yang memiliki kekuatan identitas musikal yang cukup baik adalah Mariah Carey.

Mariah Carey, merupakan penyanyi yang memiliki identitas Musikal yang cukup kuat. Lagu-lagunya kerap kali "*booming*" tidak dimakan waktu. Pola bernyanyi mariah kerap kali menjadi sorotan karena gayanya yang khas dengan suara "*Husky*"nya di awal awal ketika bernyanyi, dilanjutkan dengan penambahan ornamentasi seperti *riffs and runs*, *voice break*, sampai dengan *whistle voice* sudah sering kita temui dalam lagunya ketika ia sedang bernyanyi.

Hal tersebut menjadi bukti seberapa kuat identitas musikal Mariah dalam menunjukkan kepiawaiannya dalam bernyanyi. Sehingga pada tahun 2002 ia diberi kepercayaan untuk menyanyikan lagu "*The Star-Spangled Banner*" pada ajang

olahraga ternama *NFL Super Bowl*. Tentu saja Mariah berhasil dalam membawakan lagu tersebut menjadi versinya. Ia mampu mengubah dan mengadaptasi lagu tersebut sesuai dengan kemampuan dan tentunya sebagai pembuktian atas kreativitas yang dimilikinya dalam berimprovisasi.

Studi terhadap kemampuan berimprovisasi Mariah Carey dalam menyanyikan lagu ini penting, karena untuk mengetahui seberapa besar peran kreativitas seorang penyanyi dapat mengubah lagu menjadi lebih indah. Musik adalah sebuah ekspresi diri, semakin kreatif, maka semakin indah lah lagu yang kita improvisasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalahnya dapat diuraikan menjadi:

1. Bagaimana kreativitas Mariah Carey dalam improvisasi vokalnya saat menyanyikan lagu "*The Star-Spangled Banner*".
2. Bagaimana identitas musikal Mariah Carey dalam mengubah lagu kebangsaan menjadi sebuah lagu yang memiliki unsur, pola maupun struktur musik yang sama seperti lagu-lagu populernya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada apa yang telah dipaparkan menjadi rumusan masalah diatas, Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pola guna melihat kreativitas Mariah Carey dalam berimprovisasi dalam vokal pada lagu "*The Star-Spangled Banner*".
2. Untuk Mengidentifikasi seberapa kuat identitas musikal Mariah Carey dalam mengubah sebuah lagu kebangsaan menjadi jauh lebih kompleks dan mirip dengan lagu-lagu populernya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori khususnya dalam kreativitas berimprovisasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur yang diharapkan dapat menjadi referensi akademis pada bidang musik, khususnya pengembangan atau cara berimprovisasi yang baik dan benar.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Rizqi Arasy Rasyidin, 2025

*IDENTITAS MUSIKAL MARIAH CAREY DALAM KEBEBASAN BERNYANYI LAGU KEBANGSAAN AMERIKA SERIKAT "THE STAR-SPANGLED BANNER"*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini memberikan banyak manfaat bagi peneliti, baik dalam prosesnya maupun hasilnya. Dalam prosesnya, peneliti mendapat banyak temuan baru dalam pencarian data maupun saat mengolah data. Adapun hasil dari penelitian ini, peneliti mendapat banyak teori maupun teknik dari hasil yang telah dikerjakan yang suatu saat dapat diaplikasikan dalam penelitian ataupun pengkaryaan musik yang akan dilakukan.

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menambah literatur dan juga menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum, khususnya dalam mata pelajaran atau mata kuliah yang berhubungan langsung dengan improvisasi vokal terkhusus vokal barat.

## 3. Bagi Mahasiswa Musik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa musik sebagai media pemenuhan teori maupun praktik. Terkhusus dalam bidang vokal diharapkan mahasiswa dapat menjadikannya sebagai referensi spesifiknya dalam berimprovisasi dalam vokal. Dan juga diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa, dan juga diharapkan mahasiswa dapat menganalisis, mengidentifikasi teknik maupun menambah keterampilan khususnya dalam pengembangan kreativitas pada improvisasi vokal.